

Komunikasi Dakwah Muhammadiyah terhadap Pembinaan Keagamaan Masyarakat Petani di Kelurahan Sinyonyoi Selatan Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju



Oleh: Achir Akbar¹, Mahmuddin², Baharuddin Ali³

Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Email : achirakbar94@gmail.com¹, mahmuddin.dakwah@uin-alauddin.ac.id²,
bahar53ali@yahoo.co.id³,

Submission date: Mei 2022

Accepted date: Juli 2022

Published in: Agustus 2022

Abstract:

This research aims to understand the Muhammadiyah's communication model of preaching towards religious development among the farming community and the community's response to the applied preaching communication model by Muhammadiyah in enhancing the religious understanding of the farming community in the South Sinyonyoi Village, Kalukku Sub-District, Mamuju District. The research results indicate that Muhammadiyah's communication model of preaching for religious development among the farming community in the South Sinyonyoi Village, Kalukku Sub-District, Mamuju District consists of three forms: first, preaching through sermons; second, lectures and discussions; and third, socialization. As for the community's response to Muhammadiyah's preaching communication model in enhancing the religious understanding of the farming community in the South Sinyonyoi Village, Kalukku Sub-District, Mamuju District, the community positively accepts Muhammadiyah's preaching, leading to the effective implementation of the preaching activities. The community actively participates in and supports Muhammadiyah's preaching efforts, subsequently leading to the enlightenment of the farming community and the abandonment of ritualistic practices associated with polytheism.

Keywords: Preaching, Religious Development, Muhammadiyah, Farming Community.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana model komunikasi dakwah Muhammadiyah Terhadap Pembinaan Keagamaan Masyarakat Petani serta respon masyarakat terhadap model komunikasi dakwah yang diterapkan Muhammadiyah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat petani di Kelurahan Sinyonyoi Selatan Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model komunikasi dakwah Muhammadiyah terhadap pembinaan keagamaan masyarakat petani di Kelurahan Sinyonyoi Selatan Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju yaitu pertama model komunikasi dalam bentuk khutbah, kedua ceramah pengajian dan ketiga sosialisasi. Adapun yang menjadi Respon masyarakat terhadap model komunikasi dakwah Muhammadiyah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat petani di Kelurahan Sinyonyoi Selatan Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju adalah masyarakat menerima dakwah Muhammadiyah, sehingga pelaksanaan dakwah berjalan dengan baik. Berpartisipasi dan mendukung dakwah Muhammadiyah, selanjutnya masyarakat petani tercerahkan dan mulai meninggalkan ritual kemusyrikan.

Kata kunci: Dakwah, Pembinaan Keagamaan, Muhammadiyah, Masyarakat Petani.

PENDAHULUAN

Muhammadiyah sebagai organisasi dakwah memiliki tujuan secara kolektif yang kemudian membutuhkan proses komunikasi dakwah sebagai bentuk seruan untuk taat hanya kepada Allah dan menjauhi segala larangannya. Organisasi Muhammadiyah banyak melakukan gerakan dakwah baik secara individu maupun secara kolektif. Gerakan dakwah yang dilakukan Muhammadiyah secara kontinyu, hal ini ditandai dengan adanya amal usaha yang berorientasi kepada pengembangan dakwah dari segala bidang kehidupan masyarakat baik dari segi agama, pendidikan, sosial dan ekonomi.¹

Penerapan komunikasi dakwah Muhammadiyah merupakan model dari proses komunikasi dakwah yang didalamnya merupakan rangkaian dari aktivitas penyampaian pesan dakwah. Penyampaian pesan dakwah bertujuan untuk mempengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang.² Berangkat dari hal tersebut dapat dipahami bahwa komunikasi dakwah dalam organisasi Muhammadiyah adalah untuk memudahkan, melaksanakan, dan melancarkan jalannya organisasi. Sehingga perubahan dan kesejahteraan bisa diraih dalam rangka mencapai tujuan dari organisasi.

Disamping itu perkembangan informasi dan komunikasi serta perubahan zaman yang semakin pesat sedikit banyaknya telah merubah tatanan serta pola dan perilaku masyarakat pada umumnya, sehingga mengakibatkan tergesernya nilai-nilai agama serta memicu terjadinya krisis sosial. Akibatnya krisis sosial yang telah melanda seluruh dimensi manusia melahirkan pribadi yang jauh dari agama yang berdampak pada naik turunnya tingkat keimanan seseorang (fluktuasi keimanan).

Fenomena fluktuasi keimanan ini dapat diindikasikan dengan hilangnya gairah

dalam melakukan sebuah amalan, pendek kata bahwa fluktuasi keimanan ini mengakibatkan hati dan jiwa seseorang kehilangan rasa antusiasme dalam beramal. Justru pada saat yang bersamaan keinginan untuk berbuat yang tidak baik semakin meningkat sebab pada kondisi itu hati dan juga jiwanya dalam keadaan labil dan sangat rentan dalam melakukan kemaksiatan.

Kurangnya komunikasi dakwah yang baik terhadap masyarakat berdampak pada minimnya ilmu pengetahuan tentang agama. Sehingga mengakibatkan terjadinya pergeseran nilai-nilai moral dan keagamaan yang kemudian diikuti dengan sikap penyimpangan terhadap nilai-nilai agama dan budaya serta hilangnya kesadaran dan semakin meningkatnya tindak kejahatan adalah merupakan masalah sekaligus penanda bahwa indonesia telah benar-benar mengalami degradasi karakter.³ Dengan merosotnya karakter religius ini, dapat berdampak pada kecenderungan serta berani dalam melakukan berbagai bentuk pelanggaran dan kejahatan lainnya.⁴

Terkikisnya kualitas karakter yang religius ternyata bukan hanya terjadi diperkotaan namun juga telah mulai merembes sampai dipelosok-pelosok. Sedikit banyaknya telah berpengaruh pada perilaku dan gaya hidup masyarakat yang semakin jauh dari nilai-nilai dan norma ajaran Islam yang murni, sehingga dengan minimnya ilmu pengetahuan tentang agama menjadikan masyarakat sering terjatuh pada perilaku-prilaku kemusyrikan. Seperti halnya yang terjadi pada masyarakat petani yang berada di Kelurahan Sinyonyoi Selatan, dalam pengamatan awal peneliti adanya pola kebiasaan masyarakat petani sawah yang merayakan pesta panen dimana dalam prosesi pelaksanaannya masih berbaur

³ Khoirul Anwar, "Model Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Penguatan Budaya Sekolah Religius di SMA Sultan Agung 3 Semarang," *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Pendidikan Islam*, vol. 2 no. 2 (2019), h. 90.

⁴ Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Laksana, 2011), h. 55.

¹ Muhammadiyah, *Manhaj Gerakan Muhammadiyah* (Yogyakarta: Percetakan Muhammadiyah, 2003), h. 51.

² Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 25.

dengan praktek kemusyrikan, contohnya mappamanu ande.

Mappamanu ande adalah sebuah rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat petani sawah dengan mendatangi sungai kemudian melakukan persembahan kepada para penguasa yang mereka yakini memiliki andil dalam berhasil tidaknya pertanian sawah mereka. Sehingga mereka pun menyiapkan rakit yang terbuat dari bambu kemudian mengisinya dengan beragam makanan dan buah-buahan, lalu menghanyutkannya disungai dengan maksud persembahan kepada dehata lembang (penguasa gunung), dehata tampo (penguasa dataran, dan dehata salu (penguasa salu).

Kekhawatiran masyarakat atas rusaknya tanaman dan gagal panen, serta harapan yang besar untuk mendapatkan hasil panen yang maksimal, masih bergantung pada kekuatan lain selain atas ilmu dan teknologi yang menjadi inovasi dalam bertani. Bahkan mereka memandang bahwa kebiasaan mappamanu ande ini adalah kebiasaan yang sudah dilakukan oleh leluhur mereka sehingga harus dipertahankan dan dijaga. Sebaliknya ketika kebiasaan ini ditinggalkan akan berdampak pada hal yang buruk.

Atas hal tersebut, maka petani melakukan sejumlah ritual keagamaan dengan dalih mewujudkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Dengan kondisi ini menggambarkan bahwa relasi antara agama dan kehidupan masyarakat petani di Kelurahan Sinyonyoi Selatan tidaklah seimbang oleh karena mereka masih lebih memilih dengan mengedepankan adat yang tidak sesuai dengan syariat dibandingkan dengan syariat Islam yang murni. Sehingga agama yang merupakan pokok dan landasan hidup manusia dijadikan sebagai bagian yang kedua dan hanya menjadi penghalang dalam sebuah aktivitas pekerjaan termasuk bertani. Padahal dalam ajaran Islam segala aspek yang menyangkut tentang kehidupan manusia telah di atur termasuk dalam hal pertanian.

Oleh karena itu dengan melihat kondisi yang terjadi, maka perlunya komunikasi dakwah di kalangan masyarakat petani

sebagai wadah dalam menjembatani permasalahan yang terjadi di kalangan masyarakat. Komunikasi merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting sebab sebagai makhluk sosial manusia memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok mencakup tentang hubungan, kepentingan, serta bantuan manusia lainnya. Dengan hasrat keingintahuan serta keinginan untuk berhubungan dengan manusia lainnya menjadikan komunikasi ini sebagai kebutuhan yang sangat penting dan akan selalu melekat dengan manusia.

Seperti yang dikemukakan oleh Morissan bahwasanya komunikasi ini memiliki pengaruh yang sangat besar, sebab dalam sebuah komunikasi yang terjadi bukan hanya berdampak kepada sosok yang kita kenal akan tetapi juga berdampak pada sosok yang sekalipun kita tidak mengenalnya sama sekali.⁵ Komunikasi yang efektif dapat dilihat dengan keberhasilan komunikator dalam mengungkapkan keprihatinan dan problem serta kemampuan bicara dengan bahasa lawan bicaranya sehingga pendengarnya mampu memahami apa yang di sampaikan⁶ serta tidak bersikap egois.⁷

Begitu pentingnya komunikasi bahkan sebuah gagasan yang meskipun isinya sangat menarik namun jika tidak dikomunikasikan dengan baik akan berdampak kepada hal yang buruk, namun ketika gagasan yang menarik ini diolah lalu kemudian kita kominikasikan dengan cara yang baik maka

⁵ Morissan, *Teori Komukasi Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana Prenada Putra Group, 2013), h.2.

⁶ Abriyoso, "Hubungan Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi Dalam Keluarga Dengan Monivasi Belajar Anak di Sekolah, E-Jurnal", Vol 1, No 1 (2012), h. 45.

⁷ Egoisme merupakan motifasi untuk mempertahankan dan meningkatkan pandangan yang hanya menguntungkan diri sendiri. & egoisme berarti menempatkan diri di tengah satu tujuan serta tidak peduli dengan penderitaan orang lain, termasuk yang dicintainya atau yang dianggap sebagai teman dekat. Dilansir dalam sebuah halaman <https://id.scribd.com > doc >>

akan menciptakan hal yang baik pula. Artinya bahwa komunikasi ini adalah hal yang sangat dibutuhkan ketika kita ingin meraih keberhasilan.

Oleh karena itu perlunya komunikasi yang baik dari para pelaksana dakwah atau organisasi dakwah termasuk Muhammadiyah. Dengan masuknya dakwah Muhammadiyah diberbagai sektor memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan masyarakat mulai dari keagamaan, pendidikan, pertanian, kesehatan dan ekonomi yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang damai berkemajuan.

Muhammadiyah adalah merupakan salah satu lembaga dakwah terbesar di Indonesia yang memiliki manajemen serta komunikasi yang cukup efektif. Sebagai sebuah lembaga dakwah, dakwah Muhammadiyah diartikan juga sebagai gerakan Islam, dimana di dalamnya berisi tentang dakwah Islam serta amar ma'ruf nahi munkar yang ditujukan kepada dua bidang yaitu secara individu, maupun secara kelompok masyarakat.

Muhammadiyah sendiri merupakan organisasi Islam yang diambil dari nama baginda Nabi Muhammad Saw, yang berarti pengikut nabi Muhammad Saw. Tujuan utama dari dakwah Muhammadiyah adalah mengembalikan semua bentuk penyimpangan yang terjadi di masyarakat dengan melalui proses dakwah. Yang mana dalam penyimpangan ini menyebabkan ajaran agama Islam bercampur-baur dengan pola kebiasaan yang terjadi di daerah tertentu dengan alasan adaptasi.

Gerakan Muhammadiyah yaitu gerakan yang membangun tata sosial dan pendidikan masyarakat yang lebih maju dan berkembang. Sehingga menampilkan ajaran Islam yang bukan hanya sekedar lingkup agama yang bersifat pribadi dan statis, melainkan juga dipandang sebagai sebuah hal yang dinamis dan memiliki kedudukan serta dapat dijadikan sebagai sistem kehidupan manusia dalam segala aspek.

Dengan memperhatikan latar belakang masalah di atas menunjukkan signifikansi tentang perlunya komunikasi dakwah Muhammadiyah terhadap pembinaan

keagamaan masyarakat petani di Kelurahan Sinyonyoi Selatan Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mengumpulkan data-data yang berbentuk kata-kata, skema, gambar, dan bukan angka. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sinyonyoi Selatan Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Maret 2022. Untuk penelitiannya adalah Komunikasi Dakwah Muhammadiyah Terhadap Pembinaan Keagamaan Masyarakat Petani. Sedangkan subyek penelitian adalah Tokoh adat, tokoh agama, tokoh masyarakat serta masyarakat yang melaksanakan budaya tersebut. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi, pendekatan fenomenologi, dan pendekatan pedagogik. Sedangkan operasional data penelitian adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif yang berupa narasi, hasil wawancara informan, dokumendokumen pribadi, seperti foto, catatan pribadi, prilaku, gerak tubuh dan banyak hal yang tidak didominasi angka-angka sebagaimana penelitian kuantitatif.

Bentuk pengumpulan data yang digunakan adalah pertama, Field Reresearch, yaitu mengumpulkan data melalui penelitian lapangan, dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kedua, Lybrary Research (Riset kepustakaan), yaitu pengumpulan data dengan membaca literature baik dari buku, majalah, Koran, televise, dan lain sebagainya yang sesuai dengan masalah penelitian.

Adapun tehnik penulisan merujuk pada buku pedoman karya tulis ilmiah terbitan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Adapun instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan yang mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Seperti alat tulis menulis, berupa buku, pulpen dan pensil, camera, dan alat perekam. Tehnik pengolahan dan analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang

dinyatakan dalam bentuk verbal yang diolah menjadi jelas, akurat dan sistematis. Peneliti akan melakukan pencatatan dan berupaya mengumpulkan informasi mengenai keadaan suatu gejala yang terjadi di saat penelitian dilakukan. Selain itu, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) populasi yang sedang diteliti. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang diamati agar bermakna dan komunikatif. Adapun teknik yang digunakan dalam analisis data yaitu: pertama, reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Kedua, penyajian data adalah penyajian data ke dalam suatu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif, yakni menguraikan setiap permasalahan dalam penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara spesifik. Ketiga, penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Muhammadiyah adalah merupakan sebuah organisasi massa (Ormas) Islam yang bergerak pada bidang keagamaan, pendidikan, pertanian, kesehatan, dan ekonomi. Orientasinya adalah untuk melahirkan masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. Dengan menegakkan tauhid dan sunnah Nabi saw demi kehidupan masyarakat yang rukun, damai, dan sejahtera dengan menjadikan al-Qur'an dan Sunnah sebagai pegangannya.

Untuk memperkuat gerakan dakwahnya, organisasi dakwah Muhammadiyah kabupaten mamuju khususnya dibidang majelis tablig terus menggalakkan dakwah dengan berbagai potensi yang ada. Sehingga kemudian terbentuklah model yang distandarisi oleh pihak organisasi. Dengan adanya model yang telah ditetapkan oleh organisasi, menjadikan gerakan dakwah Muhammadiyah berlangsung rapi dan sistematis.

Melalui hasil pengamatan, telah tampak model komunikasi dakwah yang diterapkan oleh majelis tablig Muhammadiyah dalam

membina keagamaan masyarakat petani Kabupaten Mamuju. Model komunikasi dakwah tersebut kemudian menjadi patron bagi kader Muhammadiyah dalam menyampaikan misi dakwah khususnya di Kelurahan Sinyonyoi Selatan. Adapun model komunikasi yang dimaksud adalah:

Model komunikasi dakwah muhammadiyah terhadap pembinaan keagamaan masyarakat petani di kelurahan sinyonyoi selatan kecamatan kalukku kabupaten mamuju adalah sebagai berikut:

1. Khotbah

Dalam pengamatan peneliti, adanya model penerapan komunikasi ini dilakukan dengan berdasar pada model komunikasi satu arah. Yaitu seorang khotib menyampaikan pesan dakwahnya dengan tidak memberikan kesempatan kepada pendengar untuk memberikan tanggapan atau respon terhadap isi khutbah yang disampaikan. Pada penggolongan komunikasi maka komunikasi dakwah dengan cara khotbah masuk pada komunikasi verbal, sehingga jika dibandingkan dengan komunikasi non verbal maka komunikasi verbal menempati porsi atau kedudukan yang lebih besar karena kenyataannya segala bentuk gagasan, pemikiran, ide-ide, lebih mudah tersampaikan kepada khalayak. Tentu dengan harapan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh komunikan.

Komunikasi melalui khotbah yang dilakukan oleh Muhammadiyah di Kelurahan Sinyonyoi Selatan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya khususnya bagi masyarakat petani yaitu dengan tabliq Islam. Dakwah dalam tabliq Islam ini dilaksanakan dengan melalui khutbah diniyah, yaitu dengan melalui khutbah jum'at, khutbah idul fitri, khutbah idul adha.

Pada pelaksanaan khutbah jum'at pimpinan cabang Muhammadiyah tidak pernah mengintruksikan dainya untuk membahas masalah tertentu, melainkan kesemuanya itu diserahkan kepada dai yang diberikan amanah dalam menyampaikan khutbah. Dengan catatan harus mengkondisikan kebutuhan masyarakat.

Hal ini semakin di pertegas oleh ketua majelis tabliq Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mamuju mengemukakan bahwa dalam mengisi acara jum'atan semua kader atau dai Muhammadiyah tidak dibebankan pada satu materi, artinya para dai yang bertindak sebagai khotib bebas memilih dan menyampaikan khutbahnya yang penting isi dan bahasannya menyangkut tentang hal-hal kekinian serta tidak bertentangan dengan paham Muhammadiyah. Adapun dai yang sudah diberikan mandat untuk mengisi khutbah di mesjid tertentu, maka harus segera melapor paling lambat dua hari sebelum jum'at terkait kesediannya. Bilamana berhalangan dan tidak bisa untuk menghadiri, maka yang bersangkutan juga harus segera melaporkan sehingga segera ditindak lanjuti dan mendapatkan pengganti.⁸

Hal senada juga telah disampaikan oleh Ketua Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Barat yang mengatakan bahwa Pada pelaksanaan acara khutbah tidak ada materi khusus yang ditekankan oleh pengurus Muhammadiyah untuk para kader Muhammadiyah. Artinya setiap kader Muhammadiyah bebas menyampaikan isi khutbahnya kepada khalayak baik khutbah jum'at, khutbah idul fitri, dan khutbah idul adha.⁹

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa penyampaian pesan agama melalui khutbah jum'at yang dikelola oleh Muhammadiyah Kabupaten Mamuju tidak membebankan kepada dainya pada pembahasan tertentu. Melainkan semua dai bebas menyampaikan khutbahnya, namun tetap mengaitkan dengan kondisi atau isu kekinian. Tidak hanya itu Muhammadiyah Kabupaten Mamuju juga menekankan bahwa setiap dai yang ditugaskan dalam menyampaikan khutbah harus amanah. Dalam artian dai yang diamanahi ini hendaknya selalu berkordinasi dengan pusat

terkait kesiapannya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap masjid yang sudah dijadwalkan betul-betul diisi oleh dai Muhammadiyah.

2. Ceramah Pengajian

Selain khutbah jum'at model komunikasi dakwah yang juga disampaikan oleh majelis tablig Muhammadiyah Kabupaten Mamuju adalah dengan melalui ceramah pengajian, adapun pengajian yang dilakukan oleh Muhammadiyah Kabupaten Mamuju adalah meliputi: pengajian pekanan yang diselenggarakan setiap ahad subuh dimesjid dan melibatkan kader, simpatisan, serta jamaah masjid. Yang ke dua adalah pengajian bulanan pelaksanaannya dilakukan dimasing-masing cabang dan ranting serta melibatkan kader, simpatisan, dan masyarakat.

Pengajian pekanan adalah pengajian yang sudah terjadwal dan dilaksanakan setiap ahad subuh, yang melibatkan kader, simpatisan, serta jamaah masjid. Dalam pengajian ini akan dibahas beberapa materi yang sudah di susun oleh majelis tabliq dan tarjih.¹⁰ Adapun yang menjadi materi atau pokok bahasan dalam kajian ini adalah Tauhid, Ibadah, Akhlaq, Sirah Nabawiyah, dan Ideologi Muhammadiyah.

Pengajian rutin yang telah berlangsung setiap hari ahad adalah merupakan pengajian yang sudah di jadwalkan secara resmi oleh organisasi Muhammadiyah dan sudah termasuk program andalan dalam pembinaan masyarakat umum. Dalam penyampaian isi dakwah, pengajian umum yang di lakukan kurang lebih sama dengan acara khutbah, yakni membahas materi yang sudah disusun dan mengaitkan dengan situasi terkini lalu kemudian melakukan pengkajian yang lebih mendalam. Bukan hanya itu, materi yang disajikan pun baik khutbah maupun pengajian umum harus mengedepankan dalil-dalil aqli dan naqli sebagai landasan utama lalu kemudian disesuaikan dengan paham yang dianut Muhammadiyah kabupaten mamuju. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pesan-pesan

⁸Basir B(30 th) Ketua Majelis Tabliq Muhammadiyah Kabupaten Mamuju, *wawancara* di Kalobibing 10 Januari 2022

⁹Wahyun Mawardi (52 th) Ketua Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Barat, *wawancara* di Mamuju, 11 Januari 2022

¹⁰Basir B(30 th) Ketua Majelis Tabliq Muhammadiyah Kabupaten Mamuju, *wawancara* di Kalobibing 10 Januari 2022

yang disampaikan tidak dianggap ketinggalan.

Pengajian umum lainnya yang dilakukan oleh Pengurus Dakwah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Mamuju adalah pengajian bulanan. Dalam pengajian ini waktu dan tempatnya pun sudah ditentukan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ketua majelis tabliq Kabupaten Mamuju yang menyebutkan dalam mengembangkan dakwah kepada masyarakat, termasuk masyarakat petani di Kelurahan Sinyonyoi Selatan, pengurus majelis tablig Muhammadiyah mengadakan pengajian pekanan setiap ahad subuh dan pengajian bulanan, yang pelaksanaannya dilakukan dimasing-masing cabang dan ranting. Terkait materi yang diangkat itu sama dengan materi yang dibahas dalam pengajian pekanan (ahad subuh), selanjutnya menghubungkan dengan kondisi kekinian atau kondisi yang tengah dihadapi oleh masyarakat.¹¹

Pernyataan tersebut memberikan penjelasan bahwa gerakan dakwah Muhammadiyah Kabupaten Mamuju khususnya dibidang majelis tablig dalam mengkomunikasikan pesan-pesan dakwahnya kepada masyarakat, termasuk masyarakat petani di Kelurahan Sinyonyoi Selatan adalah merupakan model komunikasi langsung, Model komunikasi langsung yang di terapkan bertujuan untuk memastikan lancar dan suksesnya gerakan dakwah yang dilaksanakan.

Organisasi Muhammadiyah juga menggunakan komunikasi non verbal. Komunikasi non verbal yaitu sebuah proses pengiriman pesan dari komunikator kepada komunikan kepada komunikan (khalayak) tanpa menggunakan kata-kata ataupun tulisan, melainkan komunikasi dalam bentuk pengaplikasian. Sehingga dapat memberikan pengaruh dan kesadaran bagi khalayak. Berdasarkan pengamatan, Muhammadiyah Kabupaten Mamuju merepresentasikan komunikasi non verbal dengan melalui dakwah bil hal. Yang kemudian dituangkan

melalui pendirian beberapa amal usaha. Adapun amal usaha yang dimaksud berupa sekolah-sekolah formal; baik dari tingkat kanak-kanak sampai pada sekolah menengah tingkat atas.

Muhammadiyah juga mendirikan lembaga kemanusiaan yang mengelola zakat, infaq, dan sedekah, yang di sebut sebagai lazizmu. Amal usaha ini dijadikan sebagai sarana dakwah untuk memberikan pendekatan secara langsung kepada masyarakat dalam bentuk dakwah bil hal. Sebagaimana yang telah diutarakan oleh Nur Silfiah Amin bahwa untuk melakukan sentuhan-sentuhan kepada masyarakat, Pengurus Dakwah Muhammadiyah Kabupaten Mamuju juga menyediakan lembaga kemanusiaan yang mengelola zakat, infaq, dan sedekah, atau yang disebut sebagai Lazizmu. Tujuannya adalah untuk menampung sumbangan dari masyarakat, kemudian kita kelola dan selanjutnya kita salurkan kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan, atau masyarakat yang terkena musibah. Sebagian juga kita berikan kepada lembaga penanggulangan bencana.¹²

Pernyataan di atas dapat dipahami bahwa adanya upaya atau langkah yang telah ditempu oleh Muhammadiyah dalam mengkomunikasikan pesan dakwahnya. Upaya yang dimaksud disebut sebagai komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Komunikasi verbal yang di aplikasikan dalam bentuk ceramah, khutbah, pengajian. Adapun komunikasi non verbal di aplikasikan dalam bentuk pendirian amal usaha, baik yang sifatnya formal maupun lembaga sosial kemasyarakatan.

3. Sosialisasi

Selain berdakwah secara verbal, gerakan dakwah Muhammadiyah di Kelurahan Sinyonyoi Selatan juga menjadikan media sosial sebagai alat bantu dalam menyampaikan dan mensosialisasikan dakwahnya. Terlihat dengan adanya pesan-pesan agama yang dikomunikasikan oleh kader-kader

¹¹Basir B(30 th) Ketua Majelis Tabliq Muhammadiyah Kabupaten Mamuju, *wawancara* di Kalobibing 10 Januari 2022

¹² Nur Silfiah Amin (30 th) anggota badan pengurus Lazizmu, *wawancara* di Mamuju, 10 Januari 2022

Muhammadiyah yang berada di Kelurahan Sinyonyoi Selatan, adapun pesan-pesan tersebut berupa: informasi jadwal kajian agama yang akan diselenggarakan, bentuk kegiatan Muhammadiyah di Kelurahan Sinyonyoi Selatan, serta ajakan-ajakan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan Muhammadiyah. Dengan memanfaatkan media sosial yang ada, merupakan respon terhadap perkembangan media saat ini, demikian ditegaskan oleh sekretaris pimpinan cabang Kalukku yang mengatakan bahwa dalam menanamkan nilai-nilai Islam seorang dai harus mampu membaca keadaan mad'unya. Agar pesan dakwah yang di sampaikan dapat diterima oleh khalayak. Adapun kondisi masyarakat saat ini, khususnya masyarakat petani yang ada di Kelurahan Sinyonyoi Selatan, sangat jauh berbeda dengan masyarakat petani zaman dulu. Sehingga nilai-nilai Islam yang ingin disampaikan kepada masyarakat harus dikemas dalam bentuk yang menarik dan praktis. Oleh karena itu dengan hadirnya media sosial, kita dapat jadikan sebagai pendukung dari kelancaran dakwah Muhammadiyah.¹³

Selain digunakan dalam menyebarkan informasi, media online juga digunakan sebagai sarana dalam mengajak teman atau handai tolan untuk masuk dan bergabung dalam gerakan Muhammadiyah. Disamping itu media online juga digunakan untuk mengkomunikasikan gerakan dakwah Muhammadiyah dalam bentuk konten-konten yang berkaitan dengan dakwah Muhammadiyah, termasuk dalam hal tanya jawab seputar masalah agama. Oleh karena itu dengan perkembangan yang sangat cepat, yang telah menjadikan media sosial saat ini sebagai sarana mutakhir dalam mengakses dan mengetahui info kejadian terkini. Atas dasar itulah pengurus serta kader-kader yang ada di Kelurahan Sinyonyoi Selatan ini menjadikan media online sebagai salah satu sarana dalam menyampaikan dakwah Muhammadiyah.

Pernyataan tersebut memberikan gambaran bahwa gerakan Muhammadiyah telah menjadikan media sosial sebagai

sarana dalam menyampaikan dakwahnya. Hal ini dikarenakan media sosial memiliki kedudukan juga dianggap mampu, serta cukup efektif dan efisien dalam menembus dimensi ruang dan waktu. Yang pada akhirnya baik kader, jamaah, ataupun simpatisan yang tidak dapat mengikuti pengajian rutin ataupun kegiatan-kegiatan Muhammadiyah secara langsung, dapat mengakses dengan melalui media sosial.

Seperti halnya dengan komunikasi verbal yang memiliki sebuah model, maka komunikasi dengan melalui media juga memiliki model komunikasi yang masih mengacu pada gugus kendali komunikasi. Hanya saja model atau cara penyampaiannya kepada khalayak menggunakan media. Kendati demikian unsur pendukung baik dai, ataupun pesan dakwahnya, harus tetap mengacu pada standar yang telah ditetapkan pengurus Muhammadiyah.

KESIMPULAN

Setelah menguraikan pokok permasalahan yang diangkat, maka dari itu peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Model komunikasi dakwah Muhammadiyah terhadap pembinaan keagamaan masyarakat petani di Kelurahan Sinyonyoi Selatan Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju yaitu pertama khotbah, baik khotbah jum'at, khotbah idul fitri, dan khotbah idul adha. Yang kedua ceramah pengajian, yang pelaksanaannya dilakukan dimasing-masing cabang, yang ketiga sosialisia, yang pelaksanaannya lebih pada pemanfaatan media sebagai wadah dalam mensosialisasikan isi pesan dakwah Muhammadiyah kepada petani sawah. Dan yang keempat adalah pendampingan kepada petani sawah.

Respon masyarakat terhadap model komunikasi dakwah Muhammadiyah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat petani di Kelurahan Sinyonyoi Selatan Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju adalah yang pertama masyarakat menerima dakwah Muhammadiyah, melalui dakwah Muhammadiyah yang memadukan nilai spiritual dengan nilai sosial yang ada, akhirnya dakwah yang dilakukan oleh Ahmad Patahang berhasil merubah dan menumbuhkembangkan kondisi masyarakat

¹³Rapi Hamdi (35 th) sekretaris pimpinan cabang Kalukku *wawancara* di pure 11 januari 2022

yang ideal. Yang kedua berpartisipasi dan mendukung kegiatan Muhammadiyah, hal ini terlihat dengan adanya respon dari masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh Pengurus Cabang Muhammadiyah (PCM) Kalukku. Dan yang ketiga masyarakat petani tercerahkan dan mulai meninggalkan ritual kemusyrikan, keberhasilan dakwah Muhammadiyah dalam merubah cara pandang masyarakat akan bahaya kesyirikan telah berhasil menyadarkan. Sehingga masyarakatpun meninggalkan ritual tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammadiyah, Manhaj Gerakan Muhammadiyah (Yogyakarta: Percetakan Muhammadiyah, 2003), h. 51.
- Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 25.
- Khoirul Anwar, "Model Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Penguatan Budaya Sekolah Religius di SMA Sultan Agung 3 Semarang," *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Pendidikan Islam*, vol. 2 no. 2 (2019), h. 90.
- Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Laksana, 2011), h. 55.
- Morissan, *Teori Komukasi Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana Prenada Putra Group, 2013), h.2.
- Abriyoso, "Hubungan Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi Dalam Keluarga Dengan Monivasi Belajar Anak di Sekolah, E-Jurnal", Vol 1, No 1 (2012), h. 45.
- Egoisme merupakan motifasi untuk mempertahankan dan meningkatkan pandangan yang hanya menguntungkan diri sendiri. & egoisme berarti menempatkan diri di tengah satu tujuan serta tidak peduli dengan penderitaan orang lain, termasuk yang dicintainya atau yang dianggap sebagai teman dekat. Dilansir dalam sebuah halaman <https://id.scribd.com> > doc >
- Basir B(30 th) Ketua Majelis Tabliq Muhammadiyah Kabupaten Mamuju, wawancara di Kalobibing 10 Januari 2022
- Wahyun Mawardi (52 th) Ketua Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Barat, wawancara di Mamuju, 11 Januari 2022
- Basir B(30 th) Ketua Majelis Tabliq Muhammadiyah Kabupaten Mamuju, wawancara di Kalobibing 10 Januari 2022
- Basir B(30 th) Ketua Majelis Tabliq Muhammadiyah Kabupaten Mamuju, wawancara di Kalobibing 10 Januari 2022
- Nur Silfiah Amin (30 th) anggota badan pengurus Lazizmu, wawancara di Mamuju, 10 Januari 2022
- Rapi Hamdi (35 th) sekretaris pimpinan cabang Kalukku wawancara di pure 11 januari 2022